

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, IMPLEMENTASI IFRS, KUALITAS AUDIT, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRAK

Abstract: This study uses a research model to obtain empirical evidence about the effects of financial distress, ifrs implementation, audit quality, and foreign ownership of earnings management with good corporate governance as a moderating variable. The study population used LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016 - 2018. Based on sampling using a purposive sampling method, the samples used in this study were 33 companies with a period of 3 years producing 99 samples. Data analysis was performed with descriptive statistical analysis, and moderated regression analysis (MRA) with SPSS version 25. The results of the study concluded that financial distress has a positive effect on earnings management, ifrs implementation has a positive effect on earnings management, audit quality has a positive effect on earnings management and foreign ownership no effect on earnings management. Good corporate governance is not able to moderate the effect of financial distress on earnings management, the effect of the implementation of IFRs on earnings management, the effect of audit quality on earnings management and the effect of foreign ownership on earnings management.

Keywords: earnings management, financial distress, ifrs implementation, audit quality, foreign ownership, good corporate governance

Abstrak: Penelitian ini menggunakan satu model penelitian untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kesulitan keuangan, implementasi ifrs, kualitas audit, dan kepemilikan asing terhadap manajemen laba dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018. Berdasarkan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan dengan periode 3 tahun menghasilkan 99 sampel. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif statistik, dan moderated regression analysis (MRA) dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, implementasi ifrs berpengaruh positif terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun tata kelola perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh financial distress terhadap manajemen laba, pengaruh implementasi ifrs terhadap manajemen laba, pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba dan pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, financial distress, implementasi ifrs, kualitas audit, kepemilikan asing, tata kelola perusahaan